

FAKTOR YANG MEMENGARUHI ANEMIA IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TABLET BESI (FE) PADA TIGA PUSKESMAS DI WILAYAH KABUPATEN TTU

Yasinthia T. Tonbesi^{1*}, Oktoviana Oci Neno²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

*Email corresponding Author: yasinthatonbesi1979@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia adalah salah satu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi anemia ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi (fe) pada tiga puskesmas di wilayah kabupaten TTU.

Metode: Penelitian yang digunakan adalah studi observasional dengan desain *cross sectional*, populasi Ibu hamil sebanyak 37 orang. Jumlah sampel semua ibu hamil yang mengalami anemia, karena sampelnya tidak mencapai 100 orang maka dipakai *total sampling*. Teknik pengumpulan data primer dan data sekunder, dengan menggunakan kuisioner dan buku KIA. Lokasi pada tiga puskesmas di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara.

Hasil: Uji bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan nilai masing-masing variabel yang berhubungan dengan kepatuhan serta kejadian anemia dilihat dari nilai *p-value* < 0,05, sehingga semua variabel memiliki hubungan yang nyata. Hasil uji multivariat menggunakan uji regresi berganda diperoleh dua variabel yang sangat nyata mempengaruhi kepatuhan yaitu variabel pengetahuan dan perilaku, dengan variabel yang paling dominannya adalah variabel perilaku dengan nilai OR nya 17,681. Ibu hamil mengalami anemia di tiga Puskesmas di Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara sebanyak 61,7%, karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia, tingkat pengetahuan ibu hamil yang kurang baik di Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara sebanyak 63,3% yang terbanyak pada puskesmas Nimasi kemudian puskesmas Manamas. Faktor anemia yaitu pengetahuan, sikap, perilaku, dan interaksi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepatuhan, begitu pula antara kepatuhan dan kejadian anemia memiliki hubungan yang nyata, yang terbanyak pada puskesmas Manamas kemudian puskesmas Nimasi.

Kesimpulan: Terdapat dua variabel yang sangat nyata mempengaruhi kepatuhan yaitu variabel pengetahuan dan perilaku

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Anemia

ABSTRACT

Background: Anemia is a condition in which the body has too few red blood cells (erythrocytes), where the red blood cells contain hemoglobin which functions to carry oxygen to all body tissues.

Objective: This study aims to analyze factors affecting anemic pregnant women in consuming iron tablets.

Methods: This was an observational study with cross sectional design, the population of pregnant women was 37 people. The number of samples of all pregnant women who have anemia, because the sample does not reach 100 people, total sampling is used. Primary data collection techniques and secondary data, using questionnaires and KIA books. The locations are in three health centers in North Central Timor Regency. The results of the bivariate test using the chi-square test showed the value of each variable related to adherence and the incidence of anemia seen from the p-value <0.05 , so that all variables had a significant relationship.

Results: The results of the multivariate test using multiple regression tests obtained two variables that significantly influence compliance, namely knowledge and behavior variables, with the most dominant variable being the behavioral variable with an OR value of 17.681. **Conclusion:** 61.7% of pregnant women experience anemia in three Puskesmas in Timor Tengah Utara Regency, because of the lack of knowledge of pregnant women about anemia prevention, the level of knowledge of pregnant women is not good in North Central Timor Regency as much as 63.3%, the most in Puskesmas Nimasi then Puskesmas Manamas. Anemia factors, namely knowledge, attitudes, behavior, and interactions, have a significant relationship with adherence, as well as between adherence and the incidence of anemia, which have a significant relationship, mostly at the Manamas health center and then at the Niman health center.

Conclusions: Anemia factors, namely knowledge, attitudes, behavior, and interactions, have a significant relationship with adherence, as well as between adherence and the incidence of anemia, which have a significant relationship, mostly at the Manamas health center and then at the Niman health center.

Keywords: Knowledge, Compliance, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia adalah salah satu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). Data cakupan Fe3 dan Anemia

ibu hamil Puskesmas Manamas tahun 2017-2019 Yaitu Tahun 2017 Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 109 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 41 orang. Tahun 2018 Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 116 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 46 orang.

Tahun 2019 Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 102 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 38 orang data ini diambil dari data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS KIA) Puskesmas Manamas.

Data cakupan Fe³ dan Anemia ibu hamil Puskesmas Nimasi tahun 2017-2019 yaitu Tahun 2017 Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 120 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 43 orang. tahun 2018 Puskesmas Nimasi Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 117 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 42 orang. Tahun 2019 Puskesmas Nimasi Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 80 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 17 orang data ini diambil dari data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS KIA) Puskesmas Nimasi.

Data cakupan Fe dan Anemia ibu hamil Puskesmas Kota Tahun 2017 Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 754 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 19 orang. Tahun 2018 Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 504 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 21 orang. Tahun 2019 Ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet sebanyak 887 orang dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 11 orang data ini diambil dari data Pemantauan Wilayah Setempat

Kesehatan Ibu Anak (PWS KIA) Puskesmas Kota.

Data jumlah ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi (Fe) 90 tablet sudah memenuhi target namun masih ada ibu hamil yang masih mengalami anemia di tiga Puskesmas, ini akan berpengaruh pada kondisi ibu hamil dan janin yang ada di dalam kandungan, dimana dapat terjadi perdarahan setelah persalinan nanti. Masih ada ibu hamil yang mengalami anemia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan ibu, sikap, motivasi dan perilaku ibu mengonsumsi tablet besi (Fe), kondisi sosial ekonomi, dan juga geografis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional dengan desain *cross sectional*, dimana penelitian terhadap variable dependen dan variable independen dilakukan pada waktu yang sama untuk mengevaluasi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi, terhadap kejadian anemia pada ibu hamil pada tiga Puskesmas di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada pada tiga Puskesmas di Kabupaten TTU, yang mengalami anemia.

Sampel

Sampel dalam penelitian adalah *total sampling* (sampel jenuh) semua ibu hamil yang mengalami anemia (37 orang) pada tiga puskesmas di Kabupaten TTU. Alasan mengambil

total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 jadi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (37 orang) Sugiyono (2007).

Lokasi

Puskesmas Sasi di Kecamatan Kota Kefamenanu, Puskesmas Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah dan Puskesmas Manamas Kecamatan Naibenu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).

Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu perencanaan dan pelaksanaan peneliti membuat proposal hingga menuliskan laporan penelitian dan ujian Hasil. Waktu dimulainya proses penelitian yaitu pada bulan November 2020 Dimana pengambilan data awal pada akhir bulan Juni 2020, dilanjutkan dengan penyusunan proposal Juni 2020, kemudian dilanjutkan dengan penelitian sampai dengan penulisan Hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan panduan kuesioner di Puskesmas, Pustu dan Polindes.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

1. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Patuh	28	76
Tidak Patuh	9	24
Jumlah	37	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden Ibu hamil yang mengalami anemia di tiga Puskesmas Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara 76% patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	24	64,86
Kurang	13	35,14
Jumlah	37	100

Dari tabel diatas menunjukkan responden Ibu hamil yang terkena anemia di tiga Puskesmas Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara 35,14% memiliki pengetahuan yang kurang tentang seputar kehamilan.

3. Sikap Ibu Hamil

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil

Sikap	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	26	70,28
Negatif	11	29,72
Jumlah	37	100

Dari tabel diatas menunjukkan responden Ibu hamil yang terkena anemia di tiga Puskesmas Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki sikap positif sebanyak 26 responden (70,28 %).

4. Perilaku Ibu Hamil

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil

Perilaku	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	26	70,27
Negatif	11	29,73
Jumlah	37	100

Dari tabel diatas menunjukkan responden Ibu hamil yang terkena anemia di tiga Puskesmas Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara 70,27 % memiliki perilaku yang positif.

5. Interaksi Tenaga Kesehatan

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Interaksi Ibu Hamil dengan Tenaga Kesehatan

Interaksi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	25	67,56
Kurang	12	32,44
Jumlah	37	100

Dari tabel diatas menunjukkan responden Ibu hamil yang terkena anemia di tiga Puskesmas Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara 67,56 % memiliki interaksi yang kurang baik dengan tenaga kesehatan.

ANALISIS BIVARIAT

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Anemia yang mengonsumsi tablet Fe

Pengujian bivariat pada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe dapat disajikan pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Jumlah	%	P Value
	Tidak Patuh	%	Patuh	%			
Kurang	7	77,8	6	21,4	13	35,1	0,008
Baik	2	22,2	22	78,6	24	64,9	
Jumlah	9	100	28	100	37	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang berpengetahuan kurang yaitu (77,8%) di bandingkan responden yang berpengetahuan baik (22,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. (p value = 0,008 < 0,05).

Hubungan Sikap Ibu Hamil Anemia yang Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil analisis uji bivariat antara sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didapat hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil

Sikap	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Jumlah	%	P Value
	Tidak Patuh	%	Patuh	%			
Negatif	5	55,6	6	21,4	11	29,7	0,002
Positif	4	44,4	22	78,6	26	70,3	
Jumlah	9	100	28	100	37	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang bersikap negatif yaitu (55,6%) di bandingkan responden yang bersikap positif (44,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. (p value = 0,002 < 0,05).

Hubungan Perilaku Ibu Hamil Anemia yang Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil analisis uji bivariat antara perilaku dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didapat hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Responden Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil

Perilaku	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Jumlah	%	P Value
	Tidak Patuh	%	Patuh	%			
Negatif	4	44,4	7	25,0	11	29,7	0,000
Positif	5	55,6	21	75,0	26	70,3	
Jumlah	9	100	28	100	37	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang berperilaku positif yaitu (55,6%) di bandingkan responden yang berperilaku negatif (44,4%). Hasil analisis ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara perilaku ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.(p value = 0,482 > 0,05).

Hubungan Interaksi Ibu Hamil Anemia yang Mengkonsumsi Tablet Fe

Hasil analisis uji bivariat antara interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didapat hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Responden Berdasarkan Interaksi Ibu Hamil Dengan Tenaga Kesehatan

Interaksi	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Jumlah	%	P Value
	Tidak Patuh	%	Patuh	%			
Kurang Baik	6	66,7	6	21,4	12	32,4	0,004
Baik	3	33,3	22	78,6	25	67,6	
Jumlah	9	100	28	100	37	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang berinteraksi kurang baik yaitu (66,7%) di bandingkan responden yang berinteraksi baik (33,3%). Hasil analisis ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.(p value = 0,004 < 0,05).

Analisis Multivariat

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (kepatuhan) dengan variabel independen (pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, perilaku ibu hamil, dan interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan). Adapun hasil pengujian analisis multivariat tahap awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Pengujian Multivariat Tahap Awal

Variabel	p- Value	OR
Pengetahuan	0,437	3,103
Sikap	0,999	0,000
Perilaku	0,568	2,220
Interaksi	0,062	144278837,391

Dari tabel diatas dapat diketahui semua variabel memiliki nilai p-Value > 0,25, sehingga perlu dilakukan pengeluaran variabel dari model dengan dimulai dari variabel yang memiliki nilai p-value terbesar. Dari tabel diatas variabel yang nilai p-value nya terbesar adalah variabel sikap dan variabel interaksi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi

Sesuai dengan teori khomsan Pengetahuan gizi dan kesehatan merupakan salah satu jenis pengetahuan yang dapat di peroleh melalui pendidikan akan berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan. Semakin banyak pengetahuan tentang gizi dan kesehatan, maka semakin beragam pula jenis makanan yang di konsumsi sehingga dapat memenuhi kecukupan gizi dan mempertahankan kesehatan individu (Khomsan. 2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang berpengetahuan kurang sebanyak 64,86 %. Hasil analisis *Chi Square* menunjukkan pengetahuan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.(p value = 0,008 < 0,05).

2. Pengaruh sikap terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi

Sikap merupakan suatu respon evaluative didasarkan pada evaluasi diri, yang disimpulkan berupa penilaian positif dan negative yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap suatu obyek (Aswar,2007).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang bersikap negatif yaitu (55,6%) di bandingkan responden yang bersikap positif

(44,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. (p value = 0,002 < 0,05).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap yang baik ditunjukkan ibu hamil pada masa kehamilan memiliki hubungan yang nyata dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia. Dilihat dari 26 responden ibu hamil yang memiliki sikap yang baik ada 22 responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet besi atau sebanyak 78% dari 26 responden, dan sisanya 44,4% atau 4 responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi.

3. Pengaruh perilaku ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang berperilaku positif yaitu (55,6%) di bandingkan responden yang berperilaku negatif (44,4%). Hasil analisis ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara perilaku ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. (p value = 0,000 < 0,05).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku yang positif ibu hamil di Kabupaten Timor Tengah Utara pada masa kehamilan memiliki hubungan yang nyata dengan

tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia. Dari 37 responden ibu hamil yang anemia 26 orang berperilaku positif dengan responden yang patuh sebanyak 21 orang atau 75% dari 26 jumlah ibu hamil yang berperilaku positif.

4. Pengaruh interaksi ibu dan petugas kesehatan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang berinteraksi kurang baik yaitu (66,7%) di bandingkan responden yang berinteraksi baik (33,3%). Hasil analisis ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. (p value = 0,004 < 0,05).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi yang baik antara ibu hamil dengan tenaga kesehatan di tiga Puskesmas di Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara sangat berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia, serta memiliki hubungan yang nyata antara interaksi dengan kepatuhan Ibu hamil. Dari 37 responden ibu hamil yang 25 responden memiliki interaksi yang baik dengan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas, 25 responden

tersebut yang memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah sebanyak 22 responden atau 78,6% dari 25 responden.

5. Pengaruh kepatuhan konsumsi tablet besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan Ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe lebih rendah risiko terjadinya anemia. Serta terjadinya anemia disebabkan oleh tingkat kepatuhan ibu hamil yang rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan Ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe lebih rendah risiko terjadinya anemia. Serta terjadinya anemia disebabkan oleh tingkat kepatuhan ibu hamil yang rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe. Uji multivariat dilakukan empat tahap pertama untuk menguji yang bertujuan untuk melihat nilai p-Value masing-masing variabel independen. variabel kepatuhan sebagai variabel dependen dengan pengetahuan, sikap, perilaku, dan interaksi sebagai variabel independen. Tahap pertama pengujian diperoleh variabel sikap dan interaksi tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel kepatuhan dengan dibuktikan perolehan nilai p-Value kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai 0,25. Tahap keempat dilakukan pengujian kembali setelah ketiga variabel yang nilai p-value nya lebih besar dari 0,25 dikeluarkan dari model secara satu persatu. Sehingga diperoleh hasil akhir yaitu pengetahuan

yang memiliki pengaruh yang nyata terhadap kepatuhan ibu hamil di Kabupaten Timor Tengah Utara dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Kesimpulan

1. Ibu hamil mengalami anemia di tiga Puskesmas di Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara sebanyak 100%, karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia, tingkat pengetahuan ibu hamil yang kurang baik di Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara sebanyak 63,3%.
2. Semua faktor-faktor kepatuhan yaitu pengetahuan, sikap, perilaku, dan interaksi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepatuhan, begitu pula antara kepatuhan dan kejadian anemia memiliki hubungan yang nyata.
3. Pengetahuan dan perilaku yang mempunyai pengaruh signifikan, dengan variabel perilaku yang paling dominan berpengaruh. Dan pada model kedua kepatuhan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian anemia.

REFERENSI

- A Potter & Perry, A.G. (2007). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume 2*. Jakarta: EGC
- Abdul Bari, Saifuddin 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Aditianti, Yurista Permanasari, dan Elisa Diana Julianti (2015) *Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia, Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik*, <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/pgm/article/view/4424/0>
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Atikah Proverawati, *Anemia dan Anemia Kehamilan*, Nuha Medika, Jakarta 2013
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Buana, 2004. *Status Anemia Gizi Ibu Hamil Dan Hubungannya Dengan Beberapa Faktor Di Kecamatan Abang Surakarta Kabupaten Lampung Utara Tahun 2004*. Thesis IKM UI. Depok
- Buchari Lapau, 2015. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan laporan Hasil Penelitian*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia
- DeMaeyer, E. 2005. *Pencegahan dan Pengawasan Anemia Defisiensi Besi*. Widya Medika. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Profil kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: Depkes RI Jakarta.
- Dinas Kesehatan TTU, 2016. *Profil Kesehatan Kab. TTU*. Kefamenanu
- Fikawati, S., dkk. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Gibney, M.J., et al. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1767/1/SKRIPSI%20META.pdf>
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25640/1/Rian%20Hendrian%20-%20fkik.pdf>
- <https://www.statistikian.com/2017/06/berbagai-jenis-regresi-berganda.html>
- 6/4/2017 · *Regresi Berganda Regresi Logistik Berganda*.
- https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikedas-2018_1274.pdf
- <https://www.statistikian.com/2015/02/regresi-logistik.html>
- <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1708/1/NASKAH%20SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/22337/22023>
- <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jurnal-fk-yarsi/article/view/392>
- Iqbal Mubarak, Wahit. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Khomsan Ali. (2010). *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT.Rja Grafindo Persada.
- Kozier,B.,Glenora Erb, Audrey Berman dan Shirlee J.Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Alih bahasa: Esty Wahyu ningsih, Devi yulianti, yuyun yuningsih. Dan Ana lusyana)*. Jakarta: EGC
- Kusuma Wati Erna dan Setyowati Rahardjo. “*Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas*”.skripsi. <https://www.neliti.com/id/publications/115905/hubungan-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-mengenai-zat-besi-terhadap-kejadian-anem>
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Mandriwati, G.A. 2008. *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta: ECG.
- Muzaham.(2007). *Sosiologi kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Bakti Husada
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI; 2015
- Kemenkes RI 2012. *Survei Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ketut Suarayasa, 2020. *Strategi Menurunkan Kematian Ibu di Indonesia*. Yogyakarta, CV. Budi Utama
- Lindung Purbadewi dan Yuliana Noor Setiawati Ulvie, 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*, [https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q\(17/06/2020\)](https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q(17/06/2020))
- Mansjoer, Arif, dkk. 2007. *Kapita Selekta Kedokteran: Edisi ketiga jilid pertama. Cetakan ke8*. Jakarta: Media Aesculapius.

- Ni Nengah Susanti, 2016. *Psikology Kesehatan Ibu Hamil*. Jakarta: EGC
- Nur Amni S, (2017) *Hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi, Status Gizi, dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*, http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MWE3MTY.
- Namchar Kautshar, Suriah, dan Nurhaedar Jafar, *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2013* <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2838ec295ddbb8912d283bac2b79fa48>
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *“Ilmu Perilaku Kesehatan”* Rineka Cipta: Jakarta
- Nursalam. 2010. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Mansjoer, Arif, dkk. (2011). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid I*. Jakarta: Media Aesculapius
- Mundakir. 2006. *Komunikasi Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prawiroharjo, S, 2014 *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;
- Puskesmas Manamas, 2019. *Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Puskemas Nimasi, 2019. *Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Puskemas Sasi (Kota), 2019. *Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Proverawati, A. 2013. *Anemia dan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ratna Prahesti, 2017 *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta*. Universitas Sebelas Maret, https://eprints.uns.ac.id/33213/1/S021408050_pendahuluan.
- Riduwan, 2014. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Riska Maulidanita, Sarma L. Raja, 2018 *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Status Anemia Pada Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai*, [https://www.google.com/url?sa=\(16/06/2020\)](https://www.google.com/url?sa=(16/06/2020))
- Rizqi Ariyani, (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, [https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&sxsrf=\(15/06/2020\)](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&sxsrf=(15/06/2020))
- Salmarianty, 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Mada Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir, Depok*. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314069-S_Salmarianty.pdf
- Saifuddin. 2007. *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kehamilan*. Jakarta: EGC.

- Saifudin Azwar, 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta; Bina Pustaka
- Sarwono, Jonathan. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shankar, et al., 2002, *Swamedikasi Cara-Cara Mengobati Gangguan Sehari-hari dengan Obat-Obat Bebas Sederhana*, Bayu Media, Malang.
- Sinthu Sivanganam dan Wayan Weta, *Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen tahun 2015*, <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/viewFile/128/143>
- Sitti Asyrah, 2012. “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*”, Depok http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314687-S_Sitti%20Asyrah.pdf
- Sri Setyaningsih, 2008. “*Pengaruh Interaksi, Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Praktek Ibu Dalam Pencegahan Anemia Gizi Besi Balita di Kota Pekalongan.*” <http://scholar.google.co.id/citations?user=grgcG50AAAAJ&hl=id>
- Tessa Sjahriani dan Vera Faridah, 2016. “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil,*” <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/viewFile/1253/pdf>
- Tantur Syahdrajat, 2015. *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim Redaksi KBBI PB. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Waryana, 2010. *Gizi Reproduksi* Yogyakarta: Pustaka Rihama www.statistikian.com/2016/11/analisis-multivariat.html